

2024



**TERIMAKASIH  
AKU!!**



"Terima kasih aku, untuk tetap bertahan meski badai datang silih berganti. Terima kasih sudah mau belajar, tumbuh, dan tidak menyerah saat dunia terasa berat. Aku bangga dengan langkah kecil yang kau ambil setiap hari, karena itulah yang membuat kita sampai di sini."

*Respektifkawan*

**DITAHUN BARU**

# MAKNA RASA SYUKUR

Makna sebenarnya dari rasa syukur adalah kesadaran yang tulus untuk menerima, menghargai, dan memahami setiap aspek kehidupan sebagai bagian dari anugerah yang membentuk diri. Syukur tidak hanya muncul ketika menerima hal-hal baik, tetapi juga saat menghadapi tantangan, karena di balik setiap kesulitan terdapat pelajaran berharga yang membawa pertumbuhan.

“BERSYUKUR adalah Melakukan  
Yang Terbaik”  
-Manshur Riadli-



# DEFINISI TERIMAKASIH

Terima kasih adalah ungkapan atau ekspresi rasa syukur, penghargaan, atau pengakuan terhadap seseorang atas bantuan, kebaikan, atau hal positif yang telah diberikan. Ungkapan ini digunakan untuk menunjukkan apresiasi terhadap tindakan atau kontribusi yang diterima, baik dalam bentuk kata-kata, sikap, atau perbuatan.

Dalam kehidupan sehari-hari, mengucapkan terima kasih tidak hanya mencerminkan sopan santun, tetapi juga mempererat hubungan sosial, menciptakan suasana yang lebih positif, dan meningkatkan rasa saling menghargai.

# MENGUCAPKAN TERIMA KASIH LEWAT TINDAKAN,



## *Bukan Hanya Kata-Kata*

Berterima kasih kepada diri sendiri adalah hal yang sering terlupakan. Kita sering kali diajarkan untuk bersyukur kepada orang lain, tetapi kita sering melupakan pentingnya berterima kasih kepada diri sendiri. Meskipun peran orang lain dalam mencapai pencapaian kita sangat signifikan, peran terpenting tetaplah diri kita sendiri.

Oleh karena itu, kita tidak boleh melupakan untuk bersyukur kepada diri sendiri. Ada banyak cara untuk melakukannya. Contoh yang paling sederhana adalah memenuhi kebutuhan tubuh kita. Ketika tubuh kita butuh istirahat, kita harus memberikannya waktu untuk beristirahat.

Ketika tubuh kita membutuhkan sesuatu, kita harus memfasilitasi kebutuhannya. Memikirkan orang lain itu penting, tetapi memikirkan diri sendiri juga sangatlah penting.

# MOMEN TERINDAH

## *Kesetiakawanan yang Membekas*

Sejak saya kelas 5 SD, saya mulai keluar dari rumah dan masuk pesantren. Di pesantren, saya tidak lagi hidup bersama orang tua, melainkan dengan teman-teman. Sepanjang perjalanan dari kelas 5 SD hingga saat ini, saya telah hidup bersama banyak teman yang berasal dari beragam latar belakang.

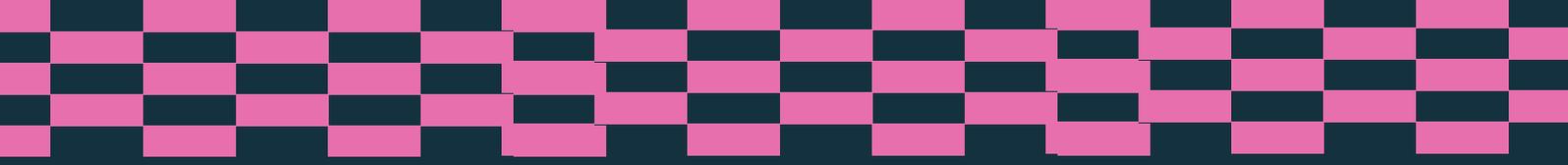
Jika berbicara tentang momen terindah dalam pertemanan, bagi saya semuanya indah. Hidup saya, terutama di pesantren, sangat berarti. Di pesantren, saya menghabiskan 24 jam atau seharian bersama teman-teman, dari bangun tidur hingga tidur lagi, berinteraksi dan berbagi pengalaman.



# PENGARUH MOMEN PENTING TERHADAP PANDANGAN SOSIAL

Karena saya telah melewati banyak fase pertemanan yang berbeda, saya belajar tentang berbagai karakter. Salah satu hal yang saya pegang atau simpulkan dalam berteman adalah pentingnya melihat kebaikan orang lain, bukan keburukannya. Jika kita terus-menerus melihat keburukan, kita perlu ingat bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Jika fokus kita hanya pada keburukan orang lain, kita tidak akan memiliki teman. Mengapa? Karena di mata kita, semua orang akan terlihat jahat.





*Keteguhan dalam  
Kesetiakawanan Saat*  
**MENGHADAPI KESULITAN**

Mempertahankan kesetiakawanan memiliki kunci yang utama, yaitu kejujuran. Saya berpendapat demikian karena banyak pertemanan yang retak dan berakhir buruk akibat ketidakjujuran. Ketidakjujuran ini bisa berupa sikap atau sifat seseorang yang tidak kita sukai, tetapi kita merasa enggan untuk mengungkapkannya. Akibatnya, kita berpura-pura baik dan menyatakan bahwa tidak ada masalah, padahal di balik layar, kita membicarakan sisi negatif orang tersebut. Ini menunjukkan bahwa kita tidak jujur. Menurut saya, semua hubungan harus diawali dengan kejujuran.



# KETIKA SOLIDARITAS MENJADI PENGALAMAN YANG TAK TERGANTIKAN

Solidaritas adalah wujud kepedulian yang melibatkan kebersamaan dan saling mendukung di tengah tantangan. Pengalaman ini tidak hanya memberikan manfaat bagi orang lain, tetapi juga memperkaya diri sendiri dengan nilai-nilai seperti empati, rasa syukur, dan kebersamaan. Dalam solidaritas, kita menemukan kekuatan kolektif yang membuat setiap tantangan terasa lebih ringan dan menciptakan hubungan yang bermakna. Hal ini menjadi pengalaman yang tak tergantikan karena mengajarkan arti sejati dari kemanusiaan.

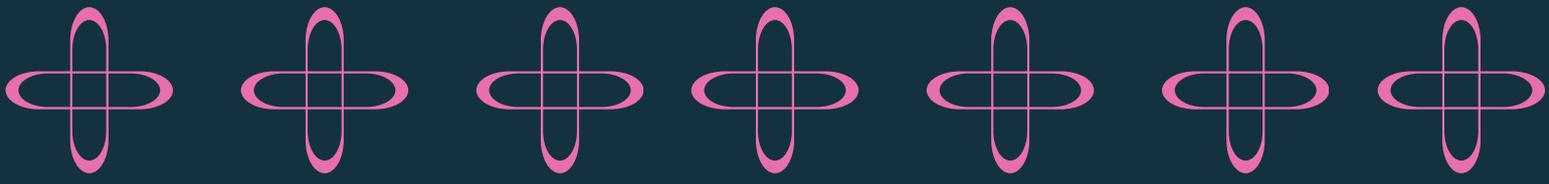




## **TANTANGAN YANG MEMPERKUAT KEPERCAYAAN PADA SOLIDARITAS KOMUNITAS**

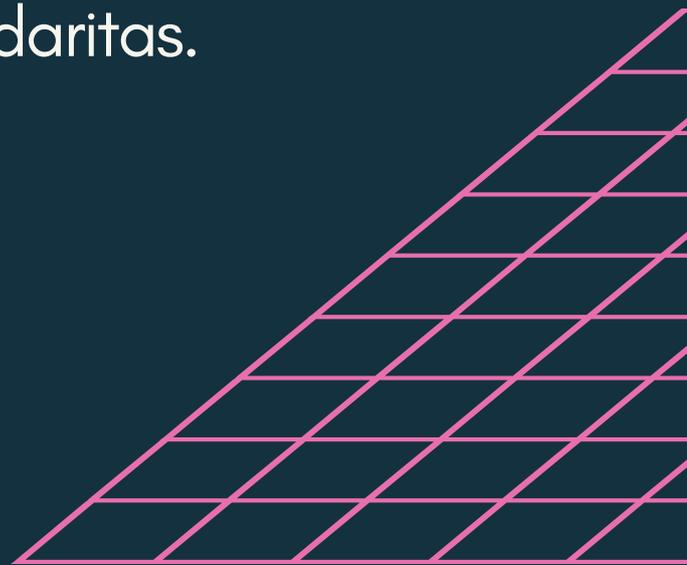
Tantangan seperti bencana alam, konflik internal, atau kesulitan ekonomi sering menguji kekompakan komunitas. Namun, melalui gotong royong, saling membantu, dan berbagi tanggung jawab, komunitas dapat menghadapi situasi tersebut bersama-sama. Proses ini tidak hanya menyelesaikan masalah, tetapi juga memperkuat rasa saling percaya dan kebersamaan di antara anggotanya. Tantangan yang diatasi bersama membuktikan bahwa solidaritas adalah kekuatan utama dalam menjaga keutuhan komunitas.





*Rintangangan Terbesar dalam  
Mencapai Solidaritas di*  
**LINGKUNGAN KERJA**

Rintangangan terbesar dalam mencapai solidaritas di tempat kerja meliputi perbedaan tujuan dan kepentingan antar individu atau tim, kurangnya komunikasi yang jelas, serta adanya sikap egois dan persaingan yang tidak sehat. Selain itu, kegagalan dalam menyelesaikan konflik dengan baik dan budaya kompetitif yang mengutamakan persaingan daripada kolaborasi juga menghambat terciptanya solidaritas.



# Peran setiap Individu dalam Menciptakan Kesetiakawanan di Tempat Kerja

Setiap individu memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kesetiakawanan di tempat kerja dengan menunjukkan sikap saling menghargai, mendengarkan, dan bekerja sama. Masing-masing diharapkan untuk berkontribusi secara aktif, berbagi informasi, dan mendukung rekan kerja lainnya, baik dalam pekerjaan maupun dalam mengatasi tantangan. Komunikasi yang jelas dan terbuka, serta kesiapan untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif, juga sangat penting. Ketika setiap individu mengambil tanggung jawab dan peduli terhadap kesejahteraan tim, kesetiakawanan akan tumbuh dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.



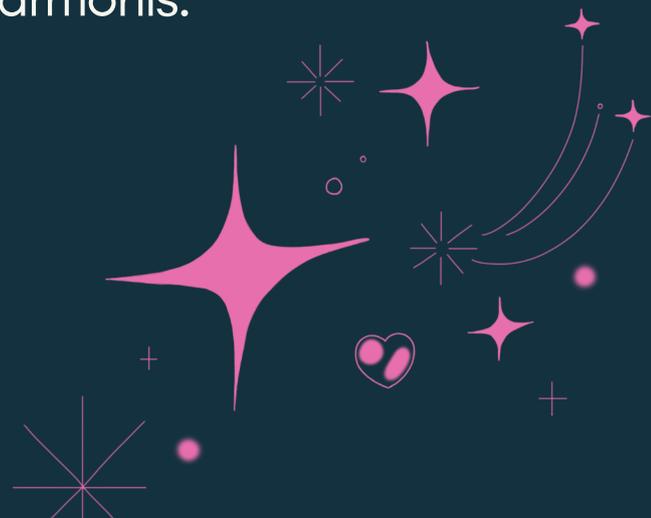
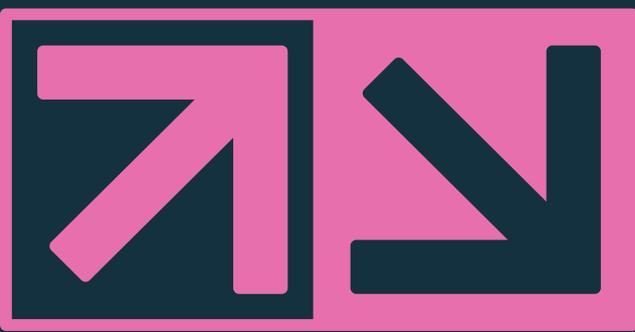
# MEMBANGUN BUDAYA KESETIAKAWAANAN DI ERA INDIVIDUALISME

Di era individualisme, membangun budaya kesetiakawanan memerlukan upaya untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kerja sama dan kepedulian terhadap sesama. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengedepankan nilai-nilai saling menghormati, berbagi, dan berkolaborasi, meskipun tiap individu memiliki tujuan pribadi yang berbeda. Kepemimpinan yang inklusif, yang menekankan pentingnya kontribusi bersama, juga sangat berpengaruh dalam membentuk budaya ini. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan transparan serta penyelesaian konflik yang sehat dapat memperkuat ikatan antar anggota tim. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan menghargai kerjasama, kesetiakawanan dapat berkembang meski di tengah tantangan individualisme.



# **MEMBANGUN GENERASI MUDA YANG MENGHARGAI BASA TERIMA KASIH**

Membangun generasi muda yang menghargai rasa terima kasih dimulai dengan pendidikan yang menanamkan pentingnya penghargaan terhadap orang lain. Ini dapat dilakukan melalui contoh langsung, seperti mengajarkan anak muda untuk berterima kasih atas bantuan, dukungan, atau kesempatan yang diberikan kepada mereka. Menghargai rasa terima kasih juga bisa dilakukan dengan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam berbagi dan saling mendukung di lingkungan sekitar. Pembiasaan kebiasaan kecil seperti mengucapkan terima kasih dalam situasi sehari-hari akan memperkuat sikap positif ini. Dengan menumbuhkan rasa terima kasih, generasi muda akan menjadi pribadi yang lebih empatik, menghargai kontribusi orang lain, dan menciptakan hubungan yang lebih harmonis.



Narasumber Manshur Riadli



Podcast Protean



Host Jannatul FNW



Secara lebih lengkap dapat diakses melalui link youtube di bawah ini :

<https://bit.ly/PodcastEpisode7KesetiakawanandiTahunBaru>  
bersama Host kita yang cantik Hasya dari Mahasiswa Magang Protean dan Narasumber pak Mansur Rialdi seorang PNS LKPP

# DOKUMENTASI



host & Narasumber



Tim magang



Tim DKP



# THANK

*You*

**Anda dapat mengunjungi kami melalui:**



**Protean Institute**



**proteaninstitute**



**Yayasan Karir Protean Indonesia**



**protean.or.id**

**Penyusun :**

**Jannatul Firdaus N.W  
Intan Okdinawati**

**for your  
attention**